

**PENGARUH MODAL KERJA, *RETURN ON EQUITY*, NILAI PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR DAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN DI BURSA EFEK IN DONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DEVISARI  
NIM.151310304**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devisari  
NIM : 151310304

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 06 Mei 2020  
Yang Membuat Pernyataan

**Devisari**

**Pengaruh Modal Kerja, *Return On Equity*, Nilai Perusahaan Terhadap  
Return Saham Pada Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor  
Perdagangan Eceran Di Bursa Efek**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

**DEVISARI**  
**NIM. 151310304**

**Program Studi Manajemen**  
**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian**  
**Skripsi/Komprehensif**  
**Pada Tanggal : 06 Mei 2020**

**Majelis Penguji :**

Pembimbing Utama

Dedi Haryanto, SE, MM  
NIDN. 1113117702

Penguji Utama

Samsuddin, SE, M.Si  
NIDN. 1113117701

Pembimbing Pembantu

Heni Safitri, SE, MM  
NIDN. 1103028901

Penguji Pembantu

Fita Kurniasari, S.M.B., M.A.B  
NIDN. 1104079002

**Pontianak, 06 Mei 2020**

**Disahkan Oleh :**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**DEKAN**

Samsuddin, SE, M.Si  
NIDN. 1113117701

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Devisari.....  
Nomor Induk Mahasiswa : 151310304.....  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja, Return On Equity,.....  
Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham.....  
Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan  
Efek Di Bursa Efek Indonesia.  
Alamat : Jl. Sungai Raya Dalam, Kec. Sejahtera 3.....  
Nomor A17.....  
No. Telepon : 085787502554.....

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** memberikan wewenang kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak untuk mempublikasikan skripsi saya. Di samping itu saya **bersedia** pembimbing saya tercantum sebagai penulis dalam publikasi tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar serta sehat jasmani dan rohani, tidak didasarkan atas paksaan dari pihak manapun.

Pontianak, ..... 9 November ..... 2020

Yang Membuat Pernyataan,



(..... (Devisari) .....

Nama Lengkap dan Tanda Tangan

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia kepada hambanya, dan junjungan Rasulullah SAW sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Modal kerja, *Return On Equity*, Nilai Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Dr H. Helman Fachri, SE, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Samsuddin, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku Dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Ibu Heni Safitri, SE, MM selaku Dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.

5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan tugas-tugas akhir ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang membangun demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Pontianak, April 2020

Penulis

**Devisari**

NIM 151310304

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja, *Return On Equity*, Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Jasa dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 58. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefesien korelasi ( $R$ ), koefesien determinasi ( $R^2$ ), uji pengaruh simultan ( $F$ ), dan uji pengaruh parsial ( $t$ ).

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan model yang digunakan berbentuk linier. Hasil koefesien korelasi ( $R$ ) menunjukkan bahwa nilai  $R$  yang diperoleh sebesar 0,225 hal ini berarti bahwa antara Modal Kerja, *ROE*, dan Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham* memiliki hubungan yang lemah. Nilai koefesien determinasi diperoleh sebesar 5,1 % *Return Saham* dijelaskan oleh variabel Modal Kerja, *ROE*, dan Nilai Perusahaan sedangkan sisanya yaitu sebesar 94,9 % *Return Saham* dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji pengaruh simultan ( $F$ ) menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja, *ROE*, dan Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja, *ROE*, dan Nilai Perusahaan tidak ada satupun yang berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

**Kata kunci : Modal Kerja, *ROE*, Nilai Perusahaan dan *Return Saham***

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Abstrak .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	11
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Kerangka Pemikiran.....	13
G. Metode Penelitian.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pasar Modal.....	28
B. Investasi.....	29
C. Laporan Keuangan .....	30
D. Modal Kerja .....	32
E. <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	33
F. Nilai Perusahaan.....	34
G. <i>Price to Book Value</i> .....	34
H. <i>Return Saham</i> .....	34
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	36
B. Visi dan Misi.....	37
C. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	37
D. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	38
E. Profil Perusahaan .....	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Modal Kerja .....	78
B. <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	80
C. Nilai Perusahaan ( <i>PBV</i> ).....	82
D. <i>Return Saham</i> .....	84

E. Uji Asumsi Klasik.....	86
F. Uji Statistik .....	91
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>100</b>

## **Daftar Tabel**

Tabel 1.1 Daftar Harga Penutupan Saham.....	4
Tabel 1.2 Aktiva Lancar dan Hutang Lancar .....	7
Tabel 1.3 Laba Bersih Setelah Pajak dan Ekuitas.....	9
Tabel 1.4 Jumlah Saham Beredar.....	10
Tabel 1.5 Interpretasi Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i> .....	23
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Modal Kerja .....	79
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> .....	81
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan ( <i>PBV</i> ).....	83
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Return</i> Saham .....	85
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	86
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier .....	87
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	88
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	89
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas. ....	90
Tabel 4.10 Hasil Linieritas.....	91
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	92
Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefesien Korelasi Berganda.....	93
Tabel 4.13 Hasil Koefesien Determinasi. ....	94
Tabel 4.14 Uji Simultan (Uji Statistik F) .....	95
Tabel 4.15 Uji Parsial (Uji Statistik T) .....	95

## **Daftar Gambar**

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	39

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1. Hasil Perhitungan Modal Kerja .....	103
Lampiran 2. Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> .....	104
Lampiran 3. Hasil Perhitungan <i>Price to Book Value</i> .....	105
Lampiran 4. Hasil Perhitungan <i>Return Saham</i> .....	106
Lampiran 5. Hasil Perhitungan SPSS Uji Normalitas Setelah Outlier .....	107
Lampiran 6. Hasil Perhitungan SPSS Uji Multikolinieritas .....	108
Lampiran 7. Hasil Perhitungan SPSS Uji Autokorelasi.....	108
Lampiran 8. Hasil Perhitungan SPSS Heteroskedastisitas.....	109
Lampiran 9. Hasil Perhitungan SPSS Uji Linieritas .....	109
Lampiran 10. Hasil Perhitungan SPSS Analisis Regresi Linier Berganda .....	110
Lampiran 11. Hasil Perhitungan SPSS Analisis Koefesien Korelasi.....	110
Lampiran 12. Hasil Perhitungan SPSS Koefesien Determinasi.....	111
Lampiran 13. Hasil Perhitungan SPSS Uji Simultan (Uji Statistik f).....	111
Lampiran 14. Hasil Perhitungan SPSS Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	112

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dengan Perkembangan ekonomi saat ini yang semakin meningkat, banyak perusahaan yang membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Setiap perusahaan didirikan dengan harapan akan menghasilkan profit sehingga mampu untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang yang tidak terbatas. Hal ini berarti dapat diasumsikan bahwa perusahaan akan terus hidup dan diharapkan tidak mengalami likuidasi.

Perkembangan pasar modal di Indonesia telah mendorong perusahaan-perusahaan menjual sahamnya kepada masyarakat. Banyaknya perusahaan yang *go public* mendorong para investor berhati-hati sebelum mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal. Dalam menjalankan suatu kegiatan usaha yang akan dilakukan, perusahaan tentu tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dalam kelangsungan hidup perusahaannya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya, terdapat sembilan sektor perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu sektor *property*, *real estate* dan kontruksi bangunan dengan jumlah 2 (dua) sub sektor, sektor infrastruktur dan bangunan dengan jumlah 5 (lima) sub sektor, sektor perkebunan dengan jumlah sub sektor sebanyak 5 (lima) sub

sektor, sektor pertambangan dengan jumlah 4 (empat) sub sektor, sektor industri dasar dan kimia dengan jumlah 8 (delapan) sub sektor, sektor aneka industri dengan jumlah sebanyak 6 (enam) sub sektor, sektor industri barang dan konsumsi dengan jumlah sub sektor sebanyak 5 (lima) sub sektor, sektor keuangan dengan jumlah 4 (empat) sub sektor dan yang terakhir sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan jumlah sub sektor sebanyak 7 (tujuh) sub sektor.

Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi merupakan sektor yang melakukan kegiatan dalam hal perdagangan baik secara besar maupun kecil, menawarkan jasa kepada konsumen, dan menawarkan produk-produk yang dimilikinya seperti sub sektor perdagangan besar, sub sektor perdagangan eceran, sub sektor restoran, hotel dan pariwisata, sub sektor advertising printing dan media, sub sektor kesehatan, sub sektor jasa komputer dan perangkatnya, dan sub sektor perusahaan investasi.

Sektor perdagangan merupakan kebutuhan dan kemampuan setiap negara dalam menghasilkan barang dan jasa berbeda-beda. Sektor perdagangan juga muncul karena sebuah negara ingin melakukan ekspansi terhadap produk atau jasa yang dihasilkan di dalam negeri. Dengan adanya sektor perdagangan turut mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional.

Sektor perdagangan, jasa dan investasi menjadi penopang terbesar kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan saat ini menguat 0,56%

di tengah kenaikan IHSG 0,28% menjadi 6,369. Saham-saham penggerak indeks sektor perdagangan, jasa dan investasi terbesar, berdasarkan poin terhadap indeks PT United Tractors Tbk (UNTR) 1,47%, PT Ace Hardawe Indonesia Tbk (ACES) 3,57%, PT Trikomsel Oke Tbk (TRIO) 33,06%, PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) 3,17%, dan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) 2,81 % (<https://kontan.co.id.2019>).

Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan.

Roda perekonomian Indonesia masih didominasi oleh tiga sektor usaha, yakni perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi dan makanan-minuman, serta industri pengolahan. Berdasarkan hasil pendataan usaha dan perusahaan dalam sensus ekonomi yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), ketiga sektor usaha tersebut menguasai 79,42% dari 22,73 juta usaha yang tercatat di seluruh Indonesia. BPS juga merinci dari ketiga jenis usaha terbanyak, jenis usaha perdagangan besar dan eceran memimpin di posisi teratas, terdapat 12,3 juta atau 46,17% pelaku usaha yang bergerak disektor perdagangan besar dan eceran ini.

Kemudian sektor usaha akomodasi dan makanan-minuman menduduki tempat kedua dengan porsi 16,72% atau 4,47 juta usaha dan sisanya 16,53% atau 4,42 juta usaha bergerak disektor industri pengolahan (<https://republika.co.id.2017>).

Adapun daftar Harga Penutupan Saham Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran Tahun 2017 dan Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Daftar Harga Penutupan Saham Sub Sektor Perdagangan Besar**  
**dan Sub Sektor Perdagangan Eceran**  
**Periode 31 Desember 2017 dan 2018**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	<i>Closing Price (Rp)</i>	
			2017	2018
1	AIMS	Akbar Indo Makmur StimecTbk	248	180
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	6.350	4.290
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk	200	186
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	140	170
5	BOGA	Bintang Otto Global Tbk	620	695
6	CARS	Industri dan Perdagangan BintracoDharma Tbk	1.345	2.800
7	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk	860	640
8	CMPP	Rimay Multi Putra Pratama Tbk	240	208
9	CNKO	Exploitias Energi Indonesia Tbk	50	50
10	DPUM	Duta Putra Utama Makmur Tbk	278	128
11	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	13.900	13.500
12	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	605	72
13	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	2.990	2.100
14	FISH	FKS Multi Agro Tbk	2.400	4.060
15	GREN	Evergreen Invesco Tbk	328	328
16	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	2.990	2.850
17	INTA	Intraco Penta Tbk	428	488
18	INTD	Inter Delta Tbk	450	240
19	ITTG	Leo Investment Tbk	82	82
20	JKON	Jaya Kontruksi Menggala Pratama Tbk	540	364
21	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk	113	161
22	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	338	480
23	LTLS	Lautan Luas Tbk	500	615
24	MDRN	Modern Internasional Tbk	50	50
25	MICE	Multi Indocitra Tbk	350	370
26	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	970	905
27	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	388	167
28	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk	110	95
29	SQMI	Renuka Coalindo TBk	332	246
30	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	2.600	3.350
31	TIRA	Tira Austenite Tbk	260	216

**Tabel 1.1 (Lanjutan)**

32	TMPI	Sigmagold Inti Perkasa Tbk	50	50
33	TRIL	Triwira Insanletari Tbk	50	50
34	TURI	Tunas Ridean Tbk	1.130	1.190
35	UNTR	United Tractor Tbk	35.400	27.350
36	WAPO	Wahana Prontural Tbk	79	85
37	WICO	Wicaksana Overseans International Tbk	540	600
<b>Sub Sektor Perdagangan Eceran</b>				
38	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	1.155	1.490
39	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	610	935
40	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	80	86
41	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	454	545
42	DAYA	Duta Intijaya Tbk	189	210
43	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	605	1.130
44	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	735	2.200
45	GLOB	Global Teleshop Tbk	456	324
46	GOLD	Golden Retailindo Tbk	560	540
47	HERO	Hero Supermarket Tbk	925	790
48	KIOS	Kiosan Komersial Indonesia Tbk	2.950	2.600
49	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	298	232
50	LPPF	Matahari Deparment Store Tbk	10.000	5.600
51	MAPI	Mitra Adi Perkasa tbk	6.200	805
52	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	1.980	3.210
53	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	1.050	1.070
54	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	262	195
55	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	452	152
56	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1.200	1.420
57	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	330	314
58	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	158	140
59	SKYB	Skybee Tbk	420	156
60	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	2.300	5.700
61	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	1.000	940
62	TRIO	Trikomsel Oke Tbk	2.000	236
Total			114.673	100.731
Rata-rata			1.850	1.625

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2018

Tabel 1.1 menunjukkan daftar perusahaan-perusahaan sub sektor perdagangan besar dan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar BEI Tahun 2018 berjumlah 62 emiten. *Closing Price* Tahun 2017 tertinggi dimiliki oleh emiten dengan kode UNTR Rp35.400,00 dan terendah dimiliki oleh emiten dengan kode CNKO Rp50,00. *Closing Price* Tahun 2018 tertinggi

dimiliki oleh emiten dengan kode UNTR Rp27,350,00 dan terendah dimiliki oleh emiten dengan kode CNKO, MDRN, TMPI, TRIL Rp50,00. Rata-rata *closing price* pada Tahun 2017 sebesar Rp1.850,00 sedangkan pada Tahun 2018 Rp1.625,00 sehingga mengalami penurunan sebesar -0,12%.

*Return* saham adalah nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi. *Return* yang diharapkan berupa dividen untuk investasi saham dan pendapatan bunga untuk investasi di surat utang. Dalam menanamkan dana ke suatu perusahaan mencari tingkat pengembalian investasi (*Return*) merupakan tujuan utama dalam setiap investor. Demikian juga perusahaan, kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya yang berguna untuk memperluas bisnis usahanya.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan untuk jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Salah satu alat untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan, jika perusahaan mempunyai analisis rasio keuangan yang baik, maka akan berguna bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari calon investor atau kreditor dan hal tersebut berpengaruh pada pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan Modal Kerja, *ROE*, dan Nilai Perusahaan untuk melihat pengaruhnya terhadap *Return Saham*.

Modal Kerja adalah investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Konsep modal kerja ada tiga yaitu modal kerja kuantitatif, modal kerja kualitatif dan modal kerja fungsional. Konsep modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kualitatif.

Adapun data Aktiva Lancar dan Hutang Lancar pada Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Aktiva Lancar dan Hutang Lancar**  
**Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran**  
**Tahun 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	No	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Hutang Lancar		
1	AIMS	17.533.206.467	2.587.500.000	33	TRIL	91.670.013.515	33.622.467		
2	AKRA	11.268.597.800.000	8.062.727.824.000	34	TURI	2.381.375.000.000	1.641.842.000.000		
3	APII	266.336.566.823	161.275.642.980	35	UNTR	55.651.808.000.000	48.785.716.000.000		
4	BMSR	548.523.549.658	332.509.461.535	36	WAPO	37.450.019.571	11.510.590.096		
5	BOGA	171.308.933.520	129.218.836.670	37	WICO	332.931.442.674	82.000.239.837		
6	CARS	7.642.202.623.927	3.544.931.756.024	<b>Sub Sektor Perdagangan Eceran</b>					
7	CLPI	532.963.702.866	247.339.069.096	38	ACES	4.096.280.475.383	631.055.459.387		
8	CMPP	459.842.437.838	2.806.387.704.648	39	AMRT	11.547.550.000.000	11.181.219.000.000		
9	CNKO	1.873.722.676.000	3.020.835.004.000	40	CENT	940.154.000.000	778.970.000.000		
10	DPUM	1.061.651.667.283	624.106.266.559	41	CSAP	4.086.694.096.000	3.302.706.214.000		
11	DSSA	904.690.106.820	742.159.836.000	42	DAYA	287.204.854.000	238.168.553.000		
12	DWGL	1.530.839.544.000	1.195.241.537.000	43	ECII	1.267.234.842.147	150.800.434.062		
13	EPMT	6.960.395.955.329	2.442.855.705.213	44	ERAA	10.053.691.913.000	7.740.591.920.000		
14	FISH	4.967.732.623.400	3.837.716.969.400	45	GLOB	22.136.300.869	258.420.563.998		
15	GREN	-	-	46	GOLD	-	-		
16	HEXA	303.730.658.000	165.873.539.000	47	HERO	2.962.414.000.000	2.167.159.000.000		
17	INTA	2.291.606.000.000	1.883.735.000.000	48	KIOS	221.999.958.382	138.165.150.765		
18	INTD	45.326.151.824	3.112.978.732	49	KOIN	803.042.816.102	734.503.822.439		

**Tabel 1.2 (Lanjutan)**

19	ITTG	48.177.565.908	4.671.139.831	50	LPPF	3.014.408.000.000	2.739.811.000.000
20	JKON	2.510.268.566.000	1.933.630.733.000	51	MAPI	7.312.798.000.000	5.418.884.000.000
21	KOBX	95.572.209.583	85.663.522.835	52	MCAS	1.270.088.532.440	324.425.588.571
22	KONI	93.055.330.628	101.393.835.465	53	MIDI	2.174.526.000.000	2.959.873.000.000
23	LTLS	2.842.640.000.000	2.987.480.000.000	54	MKNT	761.294.934.968	558.243.039.723
24	MDRN	169.266.553.347	820.704.808.177	55	MPPA	2.472.849.000.000	2.887.516.000.000
25	MICE	426.630.096.664	218.195.329.431	56	RALS	3.557.488.000.000	1.093.095.000.000
26	MPMX	6.014.006.000.000	2.826.059.000.000	57	RANC	544.178.319.988	348.666.837.381
27	OKAS	66.319.318.085	109.177.682.140	58	RIMO	338.133699.860	1.071.127.830.409
28	SDPC	1.093.923.908.933	935.926.818.869	59	SKYB	1.179.772.615	715.983.289
29	SQMI	2.590.332.318	415.387.485.000	60	SONA	998.371.024.853	389.766.603.918
30	TGKA	3.293.438.978.537	1.928.689.918.596	61	TELE	7.609.754.000.000	1.466.633.000.000
31	TIRA	192.427.678.303	134.950.274.894	62	TRIO	128.387.536.230	829.311.833.210
32	TMPI	-	-				

Sumber : www.idx.co.id, 2018

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat pada aktiva lancar tertinggi di miliki oleh emiten dengan kode UNTR Rp55.651.808.000.000,00 dan aktiva lancar terendah dimiliki oleh emiten dengan kode SKYB Rp1.179.772.615,00. Hutang lancar yang paling besar dimiliki oleh emiten dengan kode UNTR Rp48.785.716.000.000,00 dan hutang lancar terendah dimiliki oleh emiten dengan kode TRIL Rp33.622.467,00.

*ROE* merupakan perbandingan antara laba bersih suatu emiten dengan modal sendiri, juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Rasio ini menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham.

Adapun data Laba Bersih Setelah Pajak dan Ekuitas pada Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran sebagai berikut:

**Tabel 1.3  
Bursa Efek Indonesia**

**Laba Bersih Setelah Pajak dan Ekuitas**  
**Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran**  
**Tahun 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	No	Kode Emiten	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas
1	AIMS	( 637.109.576 )	14.335.796.841	33	TRIL	( 2.836.364.593 )	125.269.792.532
2	AKRA	1.596.652.821.000	9.926.831.339.000	34	TURI	561.159.000.000	3.554.915.000.000
3	APII	30.402.061.201	275.592.626.530	35	UNTR	11.498.409.000.000	57.050.679.000.000
4	BMSR	5.556.962.755	147.818.186.071	36	WAPO	1.709.204.787	77.759.689.049
5	BOGA	11.681.281.142	417.682.499.159	37	WICO	( 21.172.048.346 )	277.684.288.562
6	CARS	262.266.306.734	1.891.323.550.510				
7	CLPI	31.538.833.680	453.144.614.117	38	ACES	976.273.356.597	4.235.471.045.929
8	CMPP	( 907.024.833.708 )	( 802.175.359.354 )	39	AMRT	344.527.000.000	5.512.166.000.000
9	CNKO	( 1.239.921.130.000 )	( 817.962.222.000 )	40	CENT	35.637.000.000	3.038.424.000.000
10	DPUM	8.486.766.111	1.406.253.168.419	41	CSAP	89.609.693.000	1.940.654.036.000
11	DSSA	1.376.493.536	1.725.154.984	42	DAYA	5.199.245.000	163.402.776.000
12	DWGL	( 31.266.048.000 )	( 38.103.339.000 )	43	ECII	21.825.792.298	1.735.496.820.895
13	EPMT	653.250.886.056	5.787.854.878.173	44	ERAA	889.340.783.000	4.825.618.237.000
14	FISH	172.946.829.177	1.575.517.465	45	GLOB	( 21.385.174.417 )	( 705.312.279.375 )
15	GREN	-	-	46	GOLD	-	-
16	HEXA	37.600.177	169.289.200	47	HERO	( 1.250.189.000.000 )	3.941.488.000.000
17	INTA	( 399.526.000.000 )	217.139.000.000	48	KIOS	1.559.946.900	109.308.361.574
18	INTD	1.729.634.987	38.803.374.975	49	KOIN	( 9.993.012.908 )	103.079.629.940
19	ITTG	( 24.266.001.426 )	62.273.183.530	50	LPPF	1.097.332.000.000	1.815.828.000.000
20	JKON	268.229.012.000	2.582.496.255.000	51	MAPI	813.916.000.000	6.062.186.000.000
21	KOBX	3.578.832.159	36.628.585.115	52	MCAS	254.964.479.851	1.052.653.572.286
22	KONI	( 6.813.807.737 )	12.381.233.105	53	MIDI	159.154.000.000	1.080.821.000.000
23	LTLS	233.141.000.000	2.125.042.000.000	54	MKNT	( 1.426.324.779 )	275.262.375.336
24	MDRN	( 38.577.464.422 )	( 403.108.356.232 )	55	MPPA	( 898.272.000.000 )	1.149.243.000.000
25	MICE	32.997.196.204	637.711.996.421	56	RALS	587.105.000.000	3.827.465.000.000
26	MPMX	3.701.835.000.000	8.769.470.000.000	57	RANC	49.966.984.744	504.044.024.441
27	OKAS	( 7.955.188.315 )	15.986.406.576	58	RIMO	116.415.688.322	5.429.231.295.452
28	SDPC	19.444.262.069	232.107.940.584	59	SKYB	( 2.074.039.946 )	30.236.560.097
29	SQMI	755.285.517	-	60	SONA	123.472.547.151	762.099.442.562
30	TGKA	318.607.055.495	1.247.852.502.884	61	TELE	444.339.000.000	3.888.637.000.000
31	TIRA	( 396.735.126 )	160.997.078.674	62	TRIO	( 17.088.974.878 )	( 3.584.961.320.713 )
32	TMPI	-	-				

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2018

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat pada laba bersih setelah pajak tertinggi di miliki oleh emiten dengan kode UNTR Rp11.498.409.000.000,00 dan terendah dimiliki oleh emiten dengan kode HERO Rp-1.250.189.000.000,00. Ekuitas yang paling besar dimiliki oleh emiten dengan kode UNTR

Rp57.050.679.000.000,00 dan ekuitas terendah dimiliki oleh emiten dengan kode TRIO Rp-3.584.961.320.713,00.

Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham.

*PBV* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana ada dilaporan posisi keuangan. Adapun Jumlah Saham Yang Beredar pada Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran sebagai berikut:

**Tabel 1.4  
Bursa Efek Indonesia  
Jumlah Saham Beredar  
Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran  
Tahun 2017 dan 2018**

No	Kode Emiten	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	No	Kode Emiten	Jumlah Saham Beredar (Lembar)
1	AIMS	220.000.000	32	TMPI	5.502.083.747
2	AKRA	4.014.694.920	33	TRIL	1.200.000.000
3	APII	1.075.760.000	34	TURI	5.580.000.000
4	BMSR	1.159.200.024	35	UNTR	3.730.135.136
5	BOGA	3.803.247.640	36	WAPO	520.000.000
6	CARS	1.500.000.000	37	WICO	1.268.950.977
7	CLPI	306.338.500	<b>Sub Sektor Perdagangan Eceran</b>		
8	CMPP	10.685.124.441	38	ACES	17.150.000.000
9	CNKO	8.956.361.206	39	AMRT	41.524.501.700
10	DPUM	4.175.000.000	40	CENT	31.183.464.900
11	DSSA	770.552.320	41	CSAP	4.458.352.920
12	DWGL	8.637.564.799	42	DAYA	2.420.547.025
13	EPMT	2.708.640.000	43	ECII	1.334.333.000
14	FISH	480.000.000	44	ERAA	3.190.000.000
15	GREN	4.694.111.791	45	GLOB	1.111.112.000
16	HEXA	840.000.000	46	GOLD	314.600.000
17	INTA	3.334.733.297	47	HERO	4.183.634.000

**Tabel 1.4 (Lanjutan)**

18	INTD	591.828.000	48	KIOS	717.238.500
19	ITTG	1.379.000.000	49	KOIN	980.843.732
20	JKON	16.308.519.860	50	LPPF	2.917.918.080
21	KOBX	2.272.500.000	51	MAPI	16.600.000.000
22	KONI	152.000.000	52	MCAS	867.933.300
23	LTLS	1.560.000.000	53	MIDI	2.882.353.000
24	MDRN	5.032.167.798	54	MKNT	5.000.000.000
25	MICE	600.000.000	55	MPPA	7.529.147.920
26	MPMX	4.462.963.276	56	RALS	7.096.000.000
27	OKAS	1.765.927.777	57	RANC	1.564.487.500
28	SDPC	1.274.000.000	58	RIMO	40.936.000.000
29	SQMI	301.200.000	59	SKYB	585.000.000
30	TGKA	918.492.750	60	SONA	331.200.000
31	TIRA	588.000.000	61	TELE	7.302.194.889
Sumber : <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> , 2018			62	TRIO	26.007.494.645

Dari Tabel 1.4 dapat dilihat pada jumlah saham beredar tertinggi dimiliki oleh emiten dengan kode RIMO 40.936.000.000, lembar dan jumlah saham beredar terendah dimiliki oleh emiten dengan kode AIMS 220.000.000 lembar.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis variabel yang mempengaruhi *return* saham pada sub sektor perdagangan besar dan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI, dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja, ROE, Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di BEI”**.

## B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Pengaruh Modal Kerja,

*ROE, Nilai Perusahaan terhadap Return Saham perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI?*

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Variabel yang digunakan yaitu Modal Kerja dengan konsep kualitatif, *ROE*, Nilai Perusahaan dihitung dengan *PBV* dan *Return Saham*.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tahun 2018.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja , *ROE*, Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham* perusahaan sub sektor perdagangan besar dan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan alat bagi penulis dalam menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan serta melatih diri dalam meningkatkan kemampuan menganalisis suatu permasalahan secara ilmiah.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di BEI khususnya pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran.

## 3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan pengetahuan dan acuan bagi penelitian berikutnya.

## F. Kerangka Pemikiran

Menurut Ambarwati (2010:112): “Modal Kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai. Adapun modal kerja itu dapat diperoleh dari modal sendiri ataupun dari pinjam bank”.

Menurut Kasmir (2018:204): “ Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

Menurut Harmono (2011:50): “ Nilai Perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja

perusahaan secara riil". Adapun Nilai Perusahaan yang digunakan yaitu *Price to Book Value*.

Menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010:241): "Price to Book Value atau biasa juga disebut *Market Book to Ratio* digunakan untuk mengukur besarnya nilai pasar dibandingkan nilai bukunya".

Menurut Fahmi (2017:189): "Return merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya".

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ida dan Gede (2018) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER terhadap *Return* Saham pada Sektor Manufaktur di BEI", hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, Firm Size, EPS, dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham. EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham. Sedangkan Firm Size dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

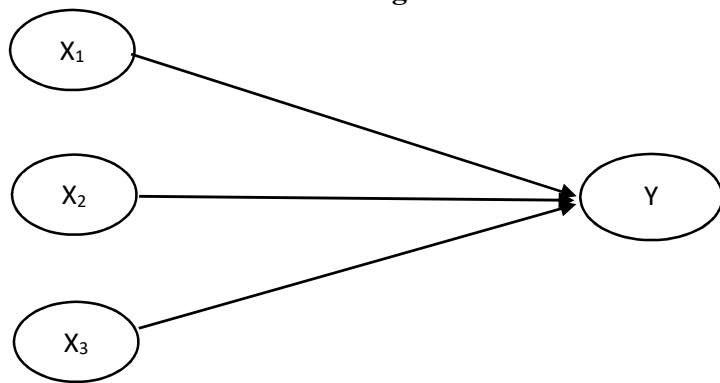
Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dedi (2012) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh *Debt to Equity*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham", hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* secara simultan terhadap *return* saham adalah 24,3% dan sisanya sebesar 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Besarnya pengaruh secara parsial *debt to equity ratio* kualitas terhadap *return saham* adalah 8,07%. Besarnya pengaruh secara parsial *earning per share* terhadap *return saham* adalah 16,08%. Sedangkan *net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gd Gilang dan Ketut (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return Saham* Perusahaan *Food And Beverage BEI*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ROA dan EPS, maka semakin tinggi juga *return sahamnya*, hanya DER yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

X<sub>1</sub> : Modal Kerja

X<sub>2</sub> : ROE

X<sub>3</sub> : PBV

Y : *Return* Saham

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Nasehudin dan Ghozali (2012 :57) : “Metode penelitian asosiatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya”.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) : “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Menurut Silaen dan Widiyono (2013:163) : “Studi dokumenter adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama”. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumenter

didasarkan pada laporan keuangan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:148) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek, yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI yang berjumlah 62 Emiten.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:149) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive*.

Menurut Sugiyono (2018:85) : “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang ada di BEI Tahun 2018.
- 2) Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan dan memiliki data sesuai dengan yang di butuhkan dalam penelitian ini.

Dari kriteria tersebut, didapatkan sebanyak 58 perusahaan yang telah memenuhi kriteria.

#### 4. Alat Analisis

##### a. Modal Kerja

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Sumber: Tnius (2018:72)

##### b. *ROE*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2018:204)

##### c. Nilai Perusahaan (*PBV*)

$$\text{Nilai Perusahaan} = PBV = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Book Value per share}}$$

Sumber: Fahmi (2013:139)

##### d. *Return Saham*

$$\text{Return Saham} = Rt \frac{Pt - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Sumber: Jogyianto (2009:200)

Keterangan :

Rt = *Return Saham*

Pt = Harga Saham (*Closing Price*) periode sekarang (t)

Pt-1 = Harga Saham (*Closing Price*) periode sebelumnya (t-1)

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154) : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Analisis statistik menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji ini dapat dilihat dengan membandingkan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , distribusi adalah normal.
- 2) Jika nilai sig atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , distribusi adalah tidak normal.

### b. Uji Multikoloniearitas

Menurut Ghazali (2016:103) : “Uji multikoloniearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendekati ada tidaknya multikoloniearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107) : “Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 ( sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Model regresi yang tidak baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan *Run Test*. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah :

- 1) Nilai Sig atau signifikan > 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Nilai Sig atau signifikan < 0,05 maka terdapat autokorelasi.

### Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) : “Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah menggunakan uji Park. Park mengemukakan metode bahwa *variance* ( $s^2$ ) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen yang dinyatakan dalam persamaan.

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

### e. Uji Linieritas

Menurut Ghazali (2016:159) : “Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya linieritas dapat dilakukan dengan *Lagrange Multiplier*. Kriteria untuk menentukan uji ini adalah :

- 1) Jika nilai  $c^2$  hitung >  $c^2$  tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak.
- 2) Jika nilai  $c^2$  hitung  $c^2$  tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier diterima.

## 6. Uji Statistik

### a. Analisis Regresi linier Berganda

Menurut Sujarweni (2015:149) : “Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen”. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan variabel dependen (Y) adalah *return* saham dan variabel independen (X) adalah Modal Kerja, *ROE*, Nilai Perusahaan (*PBV*). Model regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Return* Saham

$a$  = Konstanta

$b_1 - b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Modal Kerja

$X_2$  = *ROE*

$$\begin{array}{ll} X_3 & = PBV \\ e & = \text{error term} \end{array}$$

b. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Siregar (2017:337) : “Koefisien Korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Analisis korelasi dilakukan rangka menguji hipotesis asosiatif, yaitu dugaan hubungan antar variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel dalam sampel. Metode yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

Pedoman untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Pedoman Keputusan Koefisien Korelasi**

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80–1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:231)

a. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2016:95) : “Koefesien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen”.

Nilai koefesien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016;96) : “Uji F tidak seperti uji t yang menguji signifikan koefesien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefesien regresi sama dengan nol”.

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah untuk melakukan uji F sebagai berikut:

Maka hipotesis yang diuji :

$H_0 : H_a = 0$ , Modal Kerja, *ROE* dan Nilai Perusahaan secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_a : H_a \neq 0$ , Modal Kerja, *ROE* dan Nilai Perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti hipotesis tidak terbukti maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti hipotesis terbukti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Uji t ( Uji Pengaruh Parsial)

Menurut Ghazali (2013:98) : “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Langkah - langkah untuk melakukan uji t sebagai berikut :

Menentukan Hipotesis :

$H_0 : b_1 = 0$ , Modal Kerja secara individual atau parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_a : b_1 \neq 0$ , Modal Kerja secara individual atau parsial mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_0 : b_2 = 0$ , *ROE* secara individual atau parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_a : b_2 \neq 0$ , *ROE* secara individual atau parsial mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_o : b_3 = 0$ , Nilai Perusahaan secara individual atau parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_a : b_3 \neq 0$ , Nilai Perusahaan secara individual atau parsial mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

*Return Saham.*

. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti hipotesis tidak terbukti maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti hipotesis terbukti maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sumber: Suharyadi dan Purwanto (2011:229)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dan pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai koefesien korelasi berganda dapat dilihat nilai R (Korelasi) yang diperoleh sebesar 0,225. Hal ini berarti bahwa hubungan antara Modal Kerja, *ROE*, Nilai Perusahaan terhadap *Return* Saham memiliki hubungan yang lemah.
2. Nilai koefesien determinasi diperoleh sebesar 0,051. Hal ini berarti bahwa sebesar 5,1 % *return* saham dijelaskan oleh variabel Modal Kerja, *ROE*, dan Nilai Perusahaan sedangkan sisanya yaitu sebesar 94,9% *Return* saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Uji F memiliki nilai sig  $0,541 > 0,05$  artinya secara bersama-sama Modal Kerja, *ROE*, Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.
4. Uji parsial (uji t) dari variabel (Modal Kerja, *ROE*, Nilai Perusahaan) tidak ada satupun dari ketiga variabel tersebut yang berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham secara parsial.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa informasi pasar modal yang perlu dipertimbangkan oleh para investor dan calon investor yang hendak melakukan investasi yaitu melihat rasio keuangan lainnya dan dengan tetap memperhatikan faktor lainnya misalnya seperti risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik dan ekonomi agar terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan, dan perlu mengamati pergerakan harga saham dengan melihat grafik harga saham yang ada diperusahaan sub sektor perdagangan besar dan eceran.
2. Bagi Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return Saham*. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Ari Dwi Sri, 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Data Emiten di Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangannya(*On Line*), tersedia di <http://www.idx.co.id>.
- Sektor perdagangan dan infrastruktur menyokong IHSG, ini saham penggeraknya, dalam [https://kontan.co.id/news/sektor perdagangan dan infrastruktur menyokong ihsg ini saham pergerakannya](https://kontan.co.id/news/sektor_perdagangan_dan_infrastruktur)
- Fahmi, Irham, 2017. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Pengantar Pasar Modal , Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktis Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Alfabeta. Bandung
- Ghozali, Imam., 2013. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- \_\_\_\_\_, 2016. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gunadi, Gd Gilang dan Ketut Wijaya Kesuma, 2015. "Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 4
- Hasil Sensus Ekonomi 2016: Perdagangan Dominasi Perekonomian | Republika Online Mobile [https://republika.co.id/berita/op27wu382/hasil sensus ekonomi 2016 perdagangan dominasi perekonomian](https://republika.co.id/berita/op27wu382/hasil-sensus-ekonomi-2016-perdagangan-dominasi-perekonomian)
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hadi, Nor. 2015. **Pasar Modal**. Edisi 12. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service), Yogyakarta.
- Hermawan, Dedi Aji. 2015. "Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*". *Management Analysis Journal*. Vol 5

- Jogiyanto, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE
- \_\_\_\_\_, 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta. BPPE
- Kasmir, 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Cetakan kelima. Prenadamedia Group, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Depok
- Kodrat dan Indonanjaya, 2010. *Manajemen Investasi*. Ghilia Ilmu, Yogyakarta.
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal Didesain untuk Mempelajari Pasar Modal dengan Mudah dan Praktis*. Andi Offset. Yogyakarta
- \_\_\_\_\_, 2019. *Pengantar Pasar Modal*. ANDI, Yogyakarta.
- Mayuni, Ida Ayu Ika dan Gede Suarjaya, 2018. “Pengaruh ROE, Firm Size, EPS dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di BEI”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.7
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Nasehudin Syatori Toto dan Ghozali, Nanang, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Setia, Bandung.
- Ryadi, Putu Rendi Suryagung dan Ketut Sujana, 2014. “Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ45”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 8.2.
- Rokhmatussa’dyah, ana dan suratman, 2017. *Hukum Investasi & Pasar Modal*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Sunariyah, 2015. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Bandung
- Suharyadi dan Purwanto. 2011. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.

- Silaen Sofar dan Widiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Penerbit IN MEDIA. Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian* Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sutera Jaja dan Ardi Gunardi. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT.Bumi Aksara Jakarta
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- Tandelilin, Eduartus. 2010. *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama Penerbit: Kanisus, Jakarta
- Tnius, Nelwati, 2018. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. *Jurnal Sekuritas*. Vol 1, No.4.

## LAMPIRAN 1

### Hasil Perhitungan Modal Kerja

No	Kode	Modal Kerja	No	Kode	Modal Kerja
1	AIMS	14.945.706.467	30	TRIL	91.636.391.048
2	AKRA	3.205.869.976.000	31	TURI	739.533.000.000
3	APII	105.060.923.843	32	UNTR	6.866.092.000.000
4	BMSR	216.014.088.123	33	WAPO	25.939.429.475
5	BOGA	42.090.096.850	34	WICO	250.931.202.837
6	CARS	4.097.270.867.903	35	ACES	3.465.225.015.996
7	CLPI	285.624.633.770	36	AMRT	366.331.000.000
8	CMPP	(2.346.545.266.810)	37	CENT	161.184.000.000
9	CNKO	(1.147.112.328.000)	38	CSAP	783.987.882.000
10	DPUM	437.545.400.724	39	DAYA	49.036.301.000
11	DSSA	162.530.270.820	40	ECII	1.116.434.408.085
12	DWGL	335.598.007.000	41	ERAA	2.313.099.993.000
13	EPMT	4.517.540.250.116	42	GLOB	(236.284.263.129)
14	FISH	1.130.015.654.000	43	HERO	795.255.000.000
15	HEXA	137.857.119.000	44	KIOS	83.834.807.617
16	INTA	407.871.000.000	45	KOIN	68.538.993.663
17	INTD	42.213.173.092	46	LPPF	274.597.000.000
18	ITTG	43.506.426.077	47	MAPI	1.893.914.000.000
19	JKON	576.637.833.000	48	MCAS	945.662.943.869
20	KOBX	9.908.686.748	49	MIDI	(785.347.000.000)
21	KONI	(8.338.504.837)	50	MKNT	203.051.895.245
22	LTLS	(144.840.000.000)	51	MPPA	(414.667.000.000)
23	MDRN	(651.438.254.830)	52	RALS	2.464.393.000.000
24	MICE	208.434.767.233	53	RANC	195.511.482.607
25	MPMX	3.187.947.000.000	54	RIMO	(732.994.130.549)
26	OKAS	(42.858.364.055)	55	SKYB	463.789.326
27	SDPC	157.997.090.064	56	SONA	608.604.420.935
28	TGKA	1.364.749.059.941	57	TELE	6.143.121.000.000
29	TIRA	57.477.403.409	58	TRIO	(700.924.296.980)

## LAMPIRAN 2

### Hasil Perhitungan *Return On Equity*

No	Kode	<i>Return On Equity</i>	No	Kode	<i>Return On Equity</i>
1	AIMS	(4,44)	30	TRIL	(2,26)
2	AKRA	16,08	31	TURI	15,78
3	APII	11,03	32	UNTR	20,15
4	BMSR	3,76	33	WAPO	2,19
5	BOGA	2,79	34	WICO	(7,62)
6	CARS	13,87	35	ACES	23,05
7	CLPI	6,96	36	AMRT	6,25
8	CMPP	113,07	37	CENT	1,17
9	CNKO	151,59	38	CSAP	4,62
10	DPUM	0,60	39	DAYA	3,18
11	DSSA	79,79	40	ECII	1,26
12	DWGL	82,06	41	ERAA	18,43
13	EPMT	11,29	42	GLOB	3,03
14	FISH	109,77	43	HERO	(31,72)
15	HEXA	22,21	44	KIOS	1,43
16	INTA	(1,84)	45	KOIN	(9,69)
17	INTD	4,46	46	LPPF	60,43
18	ITTG	(38,97)	47	MAPI	13,43
19	JKON	10,39	48	MCAS	24,22
20	KOBX	9,77	49	MIDI	14,72
21	KONI	(55,03)	50	MKNT	(0,52)
22	LTLS	10,98	51	MPPA	(78,16)
23	MDRN	9,57	52	RALS	15,34
24	MICE	5,17	53	RANC	9,91
25	MPMX	42,21	54	RIMO	2,14
26	OKAS	(49,76)	55	SKYB	(6,85)
27	SDPC	8,38	56	SONA	16,20
28	TGKA	25,53	57	TELE	11,43
29	TIRA	(0,25)	58	TRIO	0,48

**LAMPIRAN 3****Hasil Perhitungan *Price to Book Value***

No	Kode	<i>Price To Book Value</i>	No	Kode	<i>Price To Book Value</i>
1	AIMS	2,76	30	TRIL	4,79
2	AKRA	1,73	31	TURI	1,87
3	APII	7,26	32	UNTR	1,79
4	BMSR	1,33	33	WAPO	5,68
5	BOGA	6,33	34	WICO	2,74
6	CARS	2,22	35	ACES	6,03
7	CLPI	4,33	36	AMRT	7,04
8	CMPP	(2,77)	37	CENT	8,83
9	CNKO	(5,47)	38	CSAP	1,25
10	DPUM	3,8	39	DAYA	3,11
11	DSSA	6,87	40	ECII	8,69
12	DWGL	(1,63)	41	ERAA	1,45
13	EPMT	9,83	42	GLOB	(5,1)
14	FISH	1,24	43	HERO	8,38
15	HEXA	14,14	44	KIOS	1,71
16	INTA	7,49	45	KOIN	2,21
17	INTD	3,66	46	LPPF	8,99
18	ITTG	1,81	47	MAPI	2,2
19	JKON	2,29	48	MCAS	2,65
20	KOBX	9,99	49	MIDI	2,85
21	KONI	5,89	50	MKNT	3,54
22	LTLS	4,51	51	MPPA	9,96
23	MDRN	(6,24)	52	RALS	2,63
24	MICE	3,48	53	RANC	9,75
25	MPMX	4,6	54	RIMO	1,05
26	OKAS	1,84	55	SKYB	3,02
27	SDPC	5,21	56	SONA	2,48
28	TGKA	2,46	57	TELE	1,76
29	TIRA	7,89	58	TRIO	(1,71)

**LAMPIRAN 4****Hasil Perhitungan *Return Saham***

No	Kode	<i>Return Saham</i>	No	Kode	<i>Return Saham</i>
1	AIMS	(0,274)	30	TRIL	0
2	AKRA	(0,324)	31	TURI	0,053
3	APII	(0,07)	32	UNTR	(0,227)
4	BMSR	0,214	33	WAPO	0,076
5	BOGA	0,121	34	WICO	0,111
6	CARS	1,082	35	ACES	0,29
7	CLPI	(0,256)	36	AMRT	0,533
8	CMPP	(0,133)	37	CENT	0,075
9	CNKO	0	38	CSAP	0,200
10	DPUM	(0,539)	39	DAYA	0,111
11	DSSA	(0,029)	40	ECII	(0,998)
12	DWGL	(0,881)	41	ERAA	(0,997)
13	EPMT	(0,298)	42	GLOB	(0,289)
14	FISH	0,692	43	HERO	(0,146)
15	HEXA	(0,047)	44	KIOS	(0,119)
16	INTA	0,140	45	KOIN	(0,221)
17	INTD	(0,467)	46	LPPF	(0,44)
18	ITTG	0	47	MAPI	(0,870)
19	JKON	(0,326)	48	MCAS	0,621
20	KOBX	0,425	49	MIDI	0,019
21	KONI	0,420	50	MKNT	(0,256)
22	LTLS	0,23	51	MPPA	(0,664)
23	MDRN	0	52	RALS	0,183
24	MICE	0,057	53	RANC	(0,048)
25	MPMX	(0,067)	54	RIMO	(0,114)
26	OKAS	(0,569)	55	SKYB	(0,629)
27	SDPC	(0,136)	56	SONA	1,478
28	TGKA	0,288	57	TELE	(0,06)
29	TIRA	(0,169)	58	TRIO	(0,882)

**LAMPIRAN 5**

**Hasil Perhitungan SPSS**  
**Uji Normalitas Setelah Outlier**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.44006500
	Absolute	.119
Most Extreme Differences	Positive	.109
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.544

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Daftar Perusahaan Yang Tereliminasi**

No	Kode Emiten	No	KodeEmiten	No	Kode Emiten
1	CMPP	6	KONI	11	RIMO
2	CNKO	7	MDRN	12	TELE
3	DSSA	8	MCAS	13	TRIO
4	DWGL	9	MIDI		
5	FISH	10	MPPA		

**LAMPIRAN 6****Hasil Perhitungan SPSS****Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Modal Kerja	.986	1.014
ROE	.961	1.041
Nilai Perusahaan	.962	1.039

a. Dependent Variable: Return Saham

**LAMPIRAN 7****Hasil Perhitungan SPSS****Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01189
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	20
Z	-.902
Asymp. Sig. (2-tailed)	.367

a. Median

**LAMPIRAN 8**

**Hasil Perhitungan SPSS**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.848	.708		-4.020	.000
	Modal Kerja	.001	.002	.053	.344	.733
	ROE	.013	.023	.089	.578	.567
	Nilai Perusahaan	-.181	.121	-.232	-1.500	.141

a. Dependent Variable: LnRes\_2

**LAMPIRAN 9**

**Hasil Perhitungan SPSS**  
**Uji Linieritas**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.225 <sup>a</sup>	.051	-.019	.45588

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Modal Kerja, ROE

b. Dependent Variable: Return Saham

**LAMPIRAN 10**

**Hasil Perhitungan SPSS**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.145	.122		.241
	Modal Kerja	.000	.000	.191	.219
	ROE	.004	.004	.137	.381
	Nilai Perusahaan	-.001	.021	-.009	.952

a. Dependent Variable: Return Saham

**LAMPIRAN 11**

**Hasil Perhitungan SPSS**  
**Analisis Koefesien Korelasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.225 <sup>a</sup>	.051	-.019	.45588

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Modal Kerja, ROE

b. Dependent Variable: Return Saham

**LAMPIRAN 12**

**Hasil Perhitungan SPSS**  
**Koefesien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.225 <sup>a</sup>	.051	-.019	.45588

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Modal Kerja, ROE

b. Dependent Variable: Return Saham

**LAMPIRAN 13**

**Hasil Perhitungan SPSS**  
**Uji Simultan (Uji Statistik F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.454	3	.151	.728	.541 <sup>b</sup>
	Residual	8.521	41	.208		
	Total	8.975	44			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Modal Kerja, ROE

**LAMPIRAN 14**

**Hasil Perhitungan SPSS**  
**Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.145	.122		.241
	Modal Kerja	.000	.000	.191	.219
	ROE	.004	.004	.137	.381
	Nilai Perusahaan	-.001	.021	-.009	.952

a. Dependent Variable: Return Saham